

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 10 Oktober 2020, penulis mengikuti acara MIP Talks yang diprakarsai oleh MIP Awards. Pada saat itu, topik yang sedang dibahas adalah mengenai penyutradaraan adegan dengan kompleksitas tinggi. Salah satu narasumber yang membahas topik tersebut adalah Ertanto Robby Soediskam, selaku sutradara, produser, dan penulis naskah dari Summerland Film. Penulis, dengan rasa penasaran, mencoba mencari tahu siapakah Ertanto Robby Soediskam ini di sebuah situs internet. Penulis kemudian mengetahui bahwa dialah sosok di balik pembuatan film *Ave Maryam* (2019), yang dibintangi oleh Maudy Koesnadi dan Chicco Jerikho. Film tersebut meninggalkan kesan yang cukup *memorable* bagi penulis, salah satunya karena ritme penyuntingan gambar yang pelan dan meditatif, serta performa dari kedua pemeran utama.

Di pertengahan tahun 2021, penulis mengetahui bahwa ada beberapa kakak tingkat yang mengikuti program magang *batch 1* di Summerland Film. Pada 1 Desember 2021, penulis mencoba melamar posisi sebagai *video editor* di Summerland Film. Penulis mencoba mengontak Ertanto Robby Soediskam melalui *email* Robby. Penulis juga memberikan CV serta *showreel*-nya. Setelah mengirimkan *email*, penulis harus mengikuti wawancara yang akan diadakan oleh Ertanto Robby Soediskam beserta *personal assistant* Robby. Penulis diberikan kepercayaan oleh Robby untuk menyunting *behind the scene* khusus film panjang Summerland Film. Dengan demikian, penulis secara resmi bergabung ke program magang *batch 2* di Summerland Film.

Summerland Film sendiri diprakarsai serta diketuai oleh Ertanto Robby Soediskam. Summerland Film merupakan sebuah rumah produksi yang bersifat independen dan sudah memproduksi beberapa proyek. Proyek yang pernah dibuat oleh Summerland Film adalah film panjang *Ave Maryam* (2018) dan *Jakarta vs Everybody* (2020). Summerland Film juga membuat beberapa iklan untuk merek-

merek ternama, seperti Charoen Pokphand, Lipton, XL, dan juga Ancol. Salah satu karakteristik yang dimiliki oleh Summerland Film, antara lain, *visual storytelling* yang kuat dan puitis, serta mengangkat isu yang sifatnya terlarang di Indonesia.

Editing merupakan kegiatan memotong serta menggabungkan berbagai *footage* menjadi sebuah film, yang berfungsi untuk menyempurnakan visi sutradara. *Editing* selalu dilakukan pada tahap pasca produksi oleh *editor film* (Studiobinder, n.d.). Melalui perkataan Thompson dan Bowen, *editor film* harus bertanggung jawab akan audio visual film, yang berguna sebagai alat penceritaan. Setiap potongan dari *shot* ke *shot* harus mempunyai motivasi, bahkan *editor* tidak perlu mengadakan potongan di satu adegan (Thompson & Bowen, 2009, p.98-100). Ada juga beberapa aspek teknis yang harus diperhatikan, seperti penyimpanan *footage* di dalam CD, USB, atau tempat penyimpanan *online* seperti Google Drive, sehingga dapat diakses di dalam komputer (Bordwell & Smith, 2008, p. 218).

Menjadi *editor film* di industri perfilman Indonesia bukan hal yang sifatnya sekedar membalikkan tangan saja. Banyak proses dan tantangan yang harus penulis lalui. Penulis ingin mengetahui bagaimana proses penyuntingan gambar untuk film panjang dan video *behind the scene*. Penulis yakin akan mendapatkan wawasan mengenai industri perfilman yang lebih luas, ketika bergabung dengan Summerland Film. Penulis ingin mengetahui bagaimana proses penyuntingan gambar untuk film panjang dan video *behind the scene*. Dengan demikian, penulis merasa bersyukur karena bisa menjadi bagian dari Summerland Film selama 6 bulan ke depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud penulis untuk mengikuti kegiatan magang di Summerland Film adalah untuk menuntaskan pendidikan S1 Prodi Film di Universitas Multimedia Nusantara, dengan memenuhi beberapa kriteria kelulusan. Tujuan penulis untuk mengikuti kegiatan magang di Summerland Film adalah menambah wawasan mengenai dunia industri perfilman, khususnya di bidang pasca produksi. Selain itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana proses yang terjadi, serta regulasi yang berlaku di sebuah rumah produksi perfilman. Penulis juga ingin mengetahui

proses pasca produksi, mulai dari penyesuaian format *timeline* video sesuai spesifikasi *footage* video dan audio yang sudah didapat, serta urutan *workflow* penyuntingan gambar. Penulis juga ingin mengetahui tahap-tahap untuk melakukan *color correction* dan *grading*, serta memfinalisasi seluruh komponen yang akan tertera di dalam produk akhir berupa video.

Karena industri perfilman Indonesia sedang berkembang pesat, para sineas juga memerlukan mahasiswa atau anak muda yang tertarik di dunia perfilman untuk meneruskan masa depan generasi perfilman Indonesia. Dengan demikian, penulis mencoba mendaftarkan dirinya di Summerland Film sebagai *editor* untuk *behind the scene* film panjang. Hal tersebut berguna bagi penulis untuk menambah portofolio serta mengembangkan karirnya sebagai *film editor* untuk generasi masa depan perfilman Indonesia yang lebih baik. Summerland Film juga sedang mencari anak muda berbakat di dunia perfilman, khususnya di bidang *editing*. Maka dari itu, kontribusi penulis adalah melihat kesalahan di video *behind the scene* Summerland Film sebelumnya dan meminimalisir kesalahan di video *behind the scene* yang penulis akan buat. Harapan penulis adalah membuat video *behind the scene* berkualitas, yang dapat diterima oleh Summerland dan penonton.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada tanggal 1 Desember 2021, penulis mencoba mengontak Ertanto Robby Soediskam melalui emailnya, serta mengirimkan beberapa dokumen seperti CV dan *showreel* portofolio penulis. Di hari yang sama, Robby membalas email yang dikirimkan oleh penulis. Robby menyuruh penulis untuk mengontak *personal assistant*-nya melalui WhatsApp agar mendapatkan jadwal wawancara yang akan diadakan bersama Robby dan *personal assistant*-nya. Pada tanggal 4 Desember 2021, *personal assistant* Ertanto Robby Soediskam mengontak penulis, bahwa wawancara akan dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2021, dan diadakan secara *online*. Pada tanggal 7 Desember 2021, bersama Robby dan *personal assistant*-nya, wawancara pun dilaksanakan. Robby bertanya kapan penulis dapat hadir ke kantor

Summerland Film. Penulis menjawab bahwa 13 Desember 2021 merupakan tanggal yang ideal untuk hadir ke kantor, sekaligus menjadi hari pertama kerja penulis.

Kegiatan magang penulis di Summerland Film dilaksanakan dari tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan 13 Mei 2022. Hari kerja di Summerland Film dilaksanakan dari hari Senin hingga Jumat. Jam kerja Summerland Film dimulai dari jam 11 siang hingga 8 malam. Adapun pengecualian jika ada *request* dari Robby untuk bekerja di atas jam 8 malam, atau diwajibkan datang di akhir pekan demi memenuhi kebutuhan produksi, seperti *scouting* ataupun *recce*. Di masa pandemi, penulis diberikan fleksibilitas terkait bekerja secara *Work From Office* (WFO) atau *Work From Home* (WFH).



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA